

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dapat membina kemampuan siswa agar mereka bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pembinaan dan pengembangan itu terdiri atas empat macam yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan tersebut harus dimiliki oleh setiap orang agar dapat berkomunikasi dengan baik. Kurangnya kemampuan pada salah satu keterampilan tersebut akan menyebabkan kurang efektifnya kegiatan komunikasi terjadi. Komunikasi dapat berlangsung secara lisan maupun tertulis. Komunikasi tertulis antara lain seperti pada hasil tulisan orang berupa buku, majalah, dan bentuk lainnya seperti tulisan surat.

Semua bentuk tulisan diperoleh melalui kegiatan menulis. Menulis sebagai kegiatan berbahasa yang tidak bisa dilepaskan oleh kegiatan berbahasa lainnya. Apa yang diperoleh melalui menyimak, membaca, dan berbicara akan memberi masukan yang berharga untuk kegiatan menulis.

Menurut Tarigan (2008:22) Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Mc Crimmon (dalam Slamet, 2008:141) mengungkapkan menulis sebagai kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal

yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Menulis merupakan komunikasi antara pembaca dan penulis tanpa tatap muka. Bentuk tulisan yang akrab dengan manusia salah satunya yaitu pengumuman. Menulis pengumuman merupakan hal yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Keterampilan ini sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat pentingnya pengumuman, maka siswa kelas IV semester II, diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan. (BNSP, 2006).

Materi mengenai pengumuman harus dikuasai siswa sebagai sebagai salah satu bentuk media komunikasi untuk mengungkapkan dan mendapatkan informasi. Setelah membaca sebuah teks pengumuman dan memahaminya, siswa dituntut untuk dapat menyampaikan kembali informasi tersebut kepada orang lain atau khalayak ramai dengan bahasa sendiri, serta dengan kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan pengalaman peneliti bahwa SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango, tingkat kemampuan menulis isi pengumuman siswa belum maksimal. Realitas di lapangan menunjukkan hasil menulis isi pengumuman siswa kelas IV SDN 6 Bulango Selatan kurang baik, hal ini disebabkan kurangnya

penguasaan kosakata oleh siswa, siswa belum dapat menentukan bagian-bagian pengumuman, siswa belum dapat menuliskan bagian-bagian pengumuman dengan benar, siswa belum dapat menulis isi pengumuman sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, dan siswa mengalami kesulitan menuliskan kalimat sesuai struktur kaidah yang baik dan benar, serta belum optimalnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis isi pengumuman. Kenyataan yang ada, dari 25 orang siswa, yang sudah mampu baru 36%. Oleh sebab itu, dalam menulis isi pengumuman harus mendapat perhatian yang serius dari semua guru yang mengajar bahasa Indonesia.

Seorang guru bahasa Indonesia harus mampu mengasah keterampilan menulis, yaitu salah satunya dengan melatih dan menugaskan siswa menulis macam-macam surat, antara lain yaitu pengumuman.

Dalam melatih dan membimbing siswa menulis isi pengumuman dapat diupayakan dengan berbagai hal, antara lain melalui metode ataupun model pembelajaran. Belum maksimalnya kemampuan siswa menulis isi pengumuman tersebut akan diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Kita ketahui bahwa dengan adanya pembelajaran interaktif muncul berbagai metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa. Metode pembelajaran tersebut antara lain *Think Pair Share*. Menurut Arends (dalam Trianto, 2007:61) menyatakan *Think Pair Share* merupakan cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Pola diskusi kelas tersebut membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan

dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu bekerja sama, saling membantu, saling membutuhkan, dan saling bergantung pada kelompok kecil secara kooperatif. Oleh karena itu, Metode *Think Pair Share* menurut penulis sangat cocok digunakan oleh guru dalam melatih siswa menulis isi pengumuman.

Bertitik tolak dari kenyataan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Menulis Isi Pengumuman Melalui Metode *Think Pair Share* (Penelitian Tindakan Siswa Kelas IV SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan kosakata oleh siswa.
2. Siswa belum dapat menentukan bagian-bagian pengumuman.
3. Siswa belum dapat menuliskan bagian- bagian pengumuman dengan benar
4. Kurangnya pengetahuan siswa tentang cara menulis isi pengumuman dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan.
5. Siswa mengalami kesulitan menulis kalimat sesuai dengan struktur kaidah yang baik dan benar.
6. Belum optimalnya metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah pokok yang diangkat dalam penelitian ini adalah ‘‘Apakah menulis isi pengumuman dapat ditingkatkan melalui metode *Think Pair Share* siswa kelas IV SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bulango ?’’

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan siswa dalam menulis isi pengumuman di kelas IV SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango, perlu diadakan langkah-langkah perbaikan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

1. Guru menjelaskan materi tentang menulis isi pengumuman.
2. Siswa diminta untuk berpikir tentang materi yang dijelaskan guru, dan ditugaskan untuk menulis isi pengumuman secara individu.
3. Siswa diminta secara berpasangan dengan teman sebelahnya untuk mengutarakan hasil pemikiran mereka masing-masing dengan memperbaiki isi pengumuman yang mereka buat secara individu.
4. Setiap pasangan berbagi atau bekerja sama dengan seluruh kelas melaporkan isi pengumuman yang telah mereka buat secara berpasangan.
5. Secara bergiliran pasangan demi pasangan mendapat giliran melaporkan isi pengumuman yang telah mereka buat secara berpasangan.
6. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok membacakan isi pengumuman yang telah mereka buat.

7. Guru membimbing setiap pasangan dalam melaporkan isi pengumuman yang telah mereka buat, dan memperoleh kesalahan siswa dalam menulis isi pengumuman.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memecahkan masalah dalam meningkatkan kemampuan menulis isi pengumuman melalui metode *Think Pair Share* siswa kelas IV SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bulango.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui kajian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat yang berarti bagi.

1. Guru
 - a. Sebagai bahan masukan untuk menyelesaikan segala permasalahan yang timbul atau yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Think Pair Share*.
 - b. Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas mengajar.
2. Siswa
 - a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis isi pengumuman.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

3. Sekolah

- a. Sebagai bahan rujukan pembelajaran untuk memperbaiki kinerja proses belajar mengajar di sekolah yang menyenangkan dan menjadikan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis isi pengumuman.
- b. Pedoman teknis penerapan metode *Think Pair Share*.

4. Peneliti

- a. Dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
- b. Mampu melakukan penilaian metode yang akan digunakan, sehingga kualitas pembelajaran selanjutnya akan lebih baik.